

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Pengertian Perananan Orang tua

Menurut Biddle dan Thomas, perananan (role) adalah seperangkatseperananangkat perilaku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang dengan kedudukannya di dalam suatu sistem. Misalnya dala sebuah keluarga, orang tua diharapkan dapat memberi perhatian dan kasih sayang, memberi arahan pada anaknya dan lain sebagainya. Menurut Biddle dan Thomas, perananan dibagi menjadi lima golongan:

- 1) Orang-orang yang mengambil bagian dalam suatu interaksi sosial.
- 2) Perilaku yang dimunculkan seseorang dalam interaksi tersebut.
- 3) Kedudukan seseorang individu dalam interaksi sosial tersebut.
- 4) Kaitan antara seorang individu dengan perilakunya.¹⁵

Berdasarkan beberapa pengertian menurut ahli, dapat disimpulkan peranan adalah suatu perilaku yang diharapkan orang lain kepada suatu individu yang memiliki status dalam interaski sosial kemasyarakatan. PERANAN memiliki arti penting bukan sekedar status saja tetapi menyangkut tanggung jawab yang perlu dijalankan.

¹⁵ Biddle, B.J dan Thomas E.J., *Role Theory: Concepts and Reseach*. (New York: Wiley, 1986), 76.
Biddle, B.J dan Thomas E.J., *Role Theory: Concepts and Reseach*. (New York: Wiley, 1986), 76.

Dalam keluarga perananan seorang perempuan peranan menjadi istri sekaligus ibu dan untuk laki-laki yang sudah menikah peranan sebagai suami sekaligus ayah untuk anaknya. Kata orang tua berasal dari kalimat majemuk lesikal yaitu kata “ayah dan ibu”, seseorang yang (pintar, cerdas ahli, dan sebagainya) serta dihormati.¹⁶

Menurut Thamrin Nasution, orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau tugas rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari disebut sebagai bapak dan ibu.¹⁷ Menurut Yasin Musthofa, orang tua adalah pihak yang paling berhak terhadap keadaan anaknya dan yang paling bertanggung jawab pada kehidupan anaknya dan setiap aspeknya.¹⁸ Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan orang tua adalah seorang ayah dan ibu yang memiliki tanggung jawab pada anaknya untuk memenuhi segala aspek kebutuhannya.

Orang tua disebut sebagai tempat pendidikan pertama bagi anaknya, karena mulai dari awal pendidikan berasal dari pendidikan yang diberikan oleh orang tuanya. Orang tua merupakan orang yang terdiri dari ayah dan ibu, yang memiliki tanggung jawab yang besar terhadap anak, mulai dari membimbing, membina dan membangun seluruh

¹⁶ Randy Aryanto et al., “Peran Orang tua Dalam Proses Bimbingan Dan Konseling Anak,” *Dharmas Education Journal (DE_Journal)* 4, no. 2 (2023): 881–86, <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i2.1185>.
Aryanto et al., “Peran Orang tua Dalam Proses Bimbingan Dan Konseling Anak.”

¹⁷ Thamrin Nasution & Nurhalijah Nasution, *Peranan Orang tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2005), 20. Nasution, *Peranan Orang tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*, 20.

¹⁸ Yasin Musthofa, *EQ Untuk Anak Usia Dini Dalam Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Sketsa, 2007), 73. Musthofa, *EQ Untuk Anak Usia Dini Dalam Pendidikan Islam*, 73.

potensi anak baik kognitif maupun psikomotorik. Terutama dalam hal ibadah seperti salat agar sesuai dengan ajaran agama islam sesuai Al-Qur'an dan hadits.¹⁹

Orang tua sebagai contoh utama bagi anak-anaknya. Dengan begitu orang tua harus senantiasa menjaga perilakunya agar menjadi contoh yang baik. Perananan orang tua terhadap keberlangsungan hidup anak adalah penting, sebab anak adalah titipan Allah swt yang harus dijaga sepenuh hati. Dengan memberinya cinta dan kasih sayang, perhatian, kedamaian dan rasa aman. Menurut Zakiah Darajat, orang tua memiliki perananan dan tugas yang harus dipenuhi sebagai orang tua, yaitu:

- 1) Memelihara dan membesarkan anak.
- 2) Melindungi dan menjamin kesamaan, baik jasmani ataupun rohani, menjaga kesehatan dan penyimpangan yang tidak sesuai dengan ajaran agama islam.
- 3) Memberikan pengajaran, memberikan penngajaan sehingga anak memperoleh pengetahuan yang luas.
- 4) Membahagiakan anak, membahagiakan anak baik dunia maupun akhirat sesuai dengan tujuan hidupnya.²⁰

Adapun tugas dan perananan orang tua terhadap anaknya:

¹⁹ Fahmi Maulana, *Membangun Fondasi Keagamaan : Strategi Mendidik Anak Dalam Mendorong Kedisiplinan Salat (Aplikasi Konsep Pendidikan Prof. Ahmad Tafsir)* (Indramayu: CV. Adanu Aditama, 2024). 28-29. Maulana, *Membangun Fondasi Keagamaan : Strategi Mendidik Anak Dalam Mendorong Kedisiplinan Salat (Aplikasi Konsep Pendidikan Prof. Ahmad Tafsir)*. 28-29.

²⁰ Zakiyah Darajat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah*, Cet II (Jakarta: CV. Ruhama, 1995), 66. ²⁰ Darajat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah*, 66.

- 1) Orang tua memberikan penjelasan tentang hal baik dan buruk menggunakan penjelasan yang mudah dipahami.
- 2) Memberikan pendidikan yang sesuai dengan karakter anak, jika memberikan pendidikan dengan cara yang kasar dan keras maka akan membentuk pribadi anak yang begitu pula.
- 3) Menjadi teladan yang baik untuk anak-anaknya, karena pendidikan pertama adalah dari orang tua. Apapun yang dilakukan orang tua maka anak akan meniru juga.
- 4) Orang tua hendaknya menjauhkan anak dari lingkungan sekitar yang buruk dan dapat mempengaruhi perkembangan anak. Dan senantiasa mengawasi anak dalam lingkungan sosialnya.
- 5) Memberikan kasih sayang, menjadi penyemangat dan pendorong anak..²¹

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa perananan orang tua memberikan pendidikan baik formal maupun pendidikan keagamaan, kasih sayang rasa aman dan menjadi teladan sekaligus contoh perilaku yang baik untuk anaknya.

a. Kewajiban Orang tua

Orang tua memiliki kewajiban yang terhadap anak, selain membesarkannya orang tua juga harus bisa mengarahkan anak agar tidak

²¹ Muhammad Rezki Andhika, "Peran Orang tua Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini," *At-Ta'Dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* 13, no. 1 (2021): 74–81, <https://doi.org/10.47498/tadib.v13i01.466>. Andhika, "Peran Orang tua Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini."

terjerumus pada hal-hal yang dapat merugikan dirinya sendiri atau orang lain. Berikut ada beberapa kewajiban yang perlu dilakukan orang tua terhadap anak:

- 1) Mengenalkan anak pada tauhid atau keimanan kepada Allah swt.
- 2) Mendidik dan mengajarkan anak tentang ilmu pengetahuan mulai dari ilmu umum sampai ilmu agama.
- 3) Orang tua sebagai pemelihara dan pelindung bagi anak.
- 4) Menjaga Kesehatan mental anak. Agar anak dapat menghadapi tantangan dan rintangan yang akan dilalui di kehidupan yang akan datang.²²

Sebaik-baik pendidikan anak adalah pendidikan yang diberikan oleh orang tuanya. Hak dan kewajiban orang tua adalah:

- 1) Mengasuh (*Hadhanah*)

Adalah menjaga, merawat dan memberinya perhatian. Ketika akan memilih istri dan sekaligus ibu maka hendaknya harus memiliki sifat yang asih dan penyayang.

- 2) Menjamin semua kebutuhan jasmani, Rohani dan spiritual

Orang tua harus memenuhi kebutuhan anaknya. Mulai dari jasmani yaitu memastikan semua makanan atau minuman yang masuk kedalam tubuh anak adalah halal. Kebutuhan spiritual yaitu dengan

²² Idham Juanda, "Peranan Orang tua Dalam Membiasakan Pengamalan Ibadah Salat Anak," *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2021): lima5–26, <https://doi.org/10.58561/jkpi.v1i1.9>. Juanda, "Peranan Orang tua Dalam Membiasakan Pengamalan Ibadah Salat Anak."

mengarahkan anak agar selalu mengikuti ajaran islam dan bertaqwa kepada Allah.

3) Mendapatkan kasih sayang

Orang tua juga harus memperhatikan kebutuhan kasih sayang anak. Kasih sayang terhadap anak tidak cukup hanya dengan memberikan semua apa yang diminta anak tapi harus adanya komunikasi yang intens dengan mereka. Sesibuk apapun orang tua harus tetap meluangkan waktu anaknya agar terbangun komunikasi yang baik dan hubungan antara anak dan orang tua yang harmonis.²³

Keluarga merupakan bagian penting dalam kehidupan seseorang, segala permasalahan dan keberhasilan dalam kehidupan sosial seseorang dapat tercermin dari darimana keluarganya berasal.²⁴ Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kewajiban orang tua adalah untuk mengasuh, memenuhi kebutuhan anak mulai dari jasmani, Rohani dan spiritualnya serta memberikan kasih sayang kepada anak.

2. Membimbing

a. Pengertian Membimbing

Secara etimologis bimbingan berasal dari kata “*guidance*” yang berasal dari kata kerja “*to guide*” yang memiliki arti menunjukan,

²³ Elfan Fanhas Fatwa Khoemaeny & Maesaroh Lubis, *Model-Model Pendidikan Dalam Al-Qur'an Berdasarkan Kisah Para Nabi, Rasul Dan Shalihin* (Tasikmalaya: Edu Pubhliser, 2023). 84-87. Lubis, *Model-Model Pendidikan Dalam Al-Qur'an Berdasarkan Kisah Para Nabi, Rasul Dan Shalihin*. 84-87.

²⁴ Dody Honest, dkk, *Buku Ajar Meraih Keluarga Sejahtera* (Bandung: Indonesia Emas Group, 2023). 22. Dody Honest, dkk, *Buku Ajar Meraih Keluarga Sejahtera* (Bandung: Indonesia Emas Group, 2023). 22.

membimbing dan membantu. Secara umum bimbingan diartikan sebagai sebuah bantuan atau tuntunan.²⁵ Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan secara terus menerus dan sistematis pada individu dalam proses perkembangan dirinya.²⁶

Tujuan dari bimbingan dalam keluarga adalah agar mampu menjalankan tugas dan kewajiban dengan baik, menjalankan perananan dan fungsi anggota keluarga dengan baik dan terciptanya keluarga harmonis.²⁷ Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa membimbing dalam keluarga adalah proses orang tua membantu atau menuntun individu untuk menjadi lebih baik lagi dalam proses perkembangannya agar mampu menjalankan tugas dan kewajiban dengan baik.

b. Cara Orang tua Dalam Membimbing Remaja ibadah Salat Lima Waktu

Metode orang tua membimbing remaja menurut Al-Qur'an:

- 1) Keteladanan, Al-Qur'an menjelaskan bahwa baik buruknya perilaku pendidik akan berpengaruh bagi anak.
- 2) Pembinaan adat atau kebiasaan, guna membentuk akhlak terpuji anak.

²⁵ Suhertina, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling* (Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatera, 2014), 3. Suhertina, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, 3.

²⁶ Masdudi, *Bimbingan Dan Konseli Prespektif Sekolah* (Cirebon: Nurjati Press, 2015), 2. Masdudi, *Bimbingan Dan Konseli Prespektif Sekolah*, 2.

²⁷ Prio Utomo, Fiki Prayogi, and Reza Pahlevi, "Bimbingan Dan Konseling Keluarga: Pola Asuh Orang tua Dan Implikasinya Terhadap Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Anak," *Prophetic : Professional, Limahy, Islamic Counseling Journal* 5, no. 1 (2022): 35, <https://doi.org/lima.24235/prophetic.v5i1.11170>.

- 3) Nasehat, digunakan untuk membimbing anak-anak supaya mereka a dapat membentuk kebiasaan baik.
- 4) Perhatian, yaitu dengan orang tua memberikan perhatian pada anaknya. Sehingga dapat terwujudnya anak yang bertaqwa dan beriman.
- 5) Hukuman, metode hukuman dilakukan sewajarnya saja dengan tidak keras dan menyakiti badan anak. Metode hukuman setidaknya diimbangi dengan pemberian hadiah.²⁸

Cara membimbing remaja yang digunakan orang tua agar remaja disiplin mengerjakan salat lima waktu, diantaranya adalah:

- 1) Membimbing dengan keteladanan.
- 2) Bimbingan dengan pembiasaan.
- 3) Bimbingan dengan perhatian dan pengawasan.
- 4) Bimbingan dengan nasehat.
- 5) Bimbingan dengan *reward* dan *punishment*.²⁹

Dari beberapa penjelasan diatas adapun pola membimbing yang harus dilakukan orang tua dalam membimbing remaja untuk disiplin salat lima waktu, yaitu, yang pertama dengan melaksanakan metode teladan, pembiasaan, nasehat, memberi perhatian dan reward serta hukuman.

²⁸ Muhajir, *Materi Dan Metode Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an* (Banten: FTK Banten Press, 2015), lima6. Muhajir, *Materi Dan Metode Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an*, lima6.

²⁹ Rita Nofianti Nanda Rahayu Agustia, Fitri Amaliyah Batubara, "Bimbingan Orang tua Terhadap Anak Dalam Menanamkan Kesadaran Beribadah Salat Di Desa Kelambir V Kebun Kab. Deli Serdang," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5, no. 2 (2023): 2485–93, <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/13601/lima339>.

c. Ibadah Salat Lima Waktu

a. Pengertian Salat lima waktu

Menurut bahasa salat artinya adalah doa atau rahmat. Sedangkan secara istilah, salat adalah ibadah yang terdiri dari mulai mengucapkan takbir dan diakhiri dengan salam. Ada beberapa hal yang menjadikan salat itu penting dan memiliki kedudukan sebagai ibadah yang paling utama:

- 1) Salat merupakan ibadah yang pertama kali diperintahkan oleh Allah swt.
- 2) Salat adalah tiang agama.
- 3) Salat merupakan amal yang pertama kali akan di hisab atau di mintai pertanggung jawaban di hari kiamat kelak.³⁰

Salat adalah salah satu rukun islam yang wajib dilaksanakan oleh seluruh umat muslim, karena salat adalah bentuk penghambaan diri kepada Allah swt. Sebagai seorang hamba yang bertaqwa hendaknya selalu mematuhi perintah Allah dan melaksanakan kewajibannya. Salah satu firman Allah pada Q.s Hud ayat 114:

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ طَرَفَيِ النَّهَارِ وَزُلْفًا مِّنَ اللَّيْلِ إِنَّ الْحَسَنَاتِ يُذْهِبْنَ السَّيِّئَاتِ ذَلِكَ ذِكْرُ
لِّلذَّكَرِينَ ﴿١١٤﴾

“Dirikanlah salat pada kedua ujung hari (pagi dan petang) dan pada bagian-bagian malam. Sesungguhnya perbuatan-perbuatan baik menghapus kesalahan-kesalahan. Itu adalah peringatan bagi orang-orang yang selalu mengingat (Allah).”³¹

³⁰ Endang Switri Aprianti, dkk, *Pembinaan Ibadah Salat (Kaifatus Sholah / Tata Cara Salat)* (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2020). 34. Endang Switri Aprianti, dkk, *Pembinaan Ibadah Salat (Kaifatus Sholah / Tata Cara Salat)* (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2020). 34.

³¹ Tim Al-Qosbah, Q.s Hud, (Jakarta Selatan: Arafah), 114.

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa diwajibkan kepada seluruh umat muslim untuk mengerjakan Salat dari mulai waktu pagi sampai ujung hari yaitu pada waktu petang. Karena sesungguhnya salat adalah perbuatan untuk selalu mengingat Allah swt. Ada beberapa pengertian salat menurut Al-Quran diantaranya adalah:

- 1) Salat artinya do'a sesuai dengan firman Allah Q.s At-Taubah ayat lima³
- 2) Salat artinya pujian, ampunan dan Rahmat. Sebagaimana pada firman Allah swt Q.s Al-Ahzab ayat 56
- 3) Salat berarti rumah ibadah. Sesuai firman Allah Q.s Al-Haj ayat 40
- 4) Salat berarti agama. Sesuai firman Allah Q.s Hud ayat 87
- 5) Salat berarti bacaan. Sesuai firman Allah Q.s Al-Isra ayat 1.³²

Salat Fardu adalah salat wajib yang dilaksanakan oleh setiap muslim baik perempuan atau laki-laki. Dan apabila tidak dilaksanakan akan mendapat dosa. Salat fardhu ada lima waktu yaitu, saat subuh dua rakaat, duhur lima rakaat, ashar lima rakaat, maghrib tiga rakaat dan isya lima rakaat.³³ Hukum melaksanakan salat fardhu adalah wajib, sesuai dengan Q.s Al-Baqarah ayat 43:

وَأَقِمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

³² Marsidi, dkk, *The Miracle Of Salat (Keajaiban Salat Dalam Kesehatan)* (Sukabumi: CV. Jejak Anggota IKAPI, 2021). 16-17. Marsidi, dkk, *The Miracle Of Salat (Keajaiban Salat Dalam Kesehatan)* (Sukabumi: CV. Jejak Anggota IKAPI, 2021). 16-17.

³³ Yudho, *Buku Penuntun, Salat Yuk!* (Bandung: Mizan, 2006). lima Yudho, *Buku Penuntun, Salat Yuk!* (Bandung: Mizan, 2006). lima

“Dan Dirikanlah Salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk”³⁴

Pada Q.s AL-Baqarah ayat 43 diperintahkan oleh Allah untuk mendirikan salat dan menunaikan zakat. Maka salat fardhu adalah hukumnya wajib bagi setiap muslim. Hukum salat fardhu wajib bagi muslim yang sudah baligh atau dewasa (untuk laki-laki yang sudah mengalami mimpi basah) dan yang perempuan (untuk yang sudah haid), dan tidak gila atau berakal. Jika tidak melaksanakan salat maka akan berdosa dan akan mendapatkan balasan dari Allah swt.

Terdapat juga syarat sah yang harus dipenuhi agar sah dalam menunaikan salat. syarat salat diantaranya:

1) Bersuci

Bersuci adalah kegiatan untuk membersihkan diri dari kotoran atau Najis sebelum melaksanakan ibadah salat. Yaitu dilakukan dengan wudhu untuk hadas kecil, dan jika hadas besar dapat dibersihkan dengan cara mandi. Selain itu bersuci ada tiga hal yang harus dipenuhi, suci pakaian, badan dan tempat.

2) Waktu salat sudah tiba

Seorang muslim wajib tahu kapan waktu salat tiba. Jika salat dilaksanakan sebelum waktunya maka salat tersebut tidak sah dan harus di ualngi.

³⁴ Tim Al-Qosbah, Q.s Al-Baqrah (1), (Jakarta Selatan: Arafah), 43.

3) Menutup aurat

Tidak sah shalatnya jika tidak menutup aurat atau bagian tertentu pada tubuh yang wajib ditutup. Batasan aurat pada pria dan Wanita juga berbeda, untuk pria memiliki batas aurat yaitu mulai pusar dan lutut. Dan untuk perempuan batas auratnya adalah seluruh tubuh, kecuali wajah dan telapak tangan.

4) Menghadap Kiblat

Kiblat orang muslim adalah baitullah atau ka'bah yang berada di mekkah.³⁵

Selain syarat sah dalam shalat, ada juga syarat yang harus dipenuhi Ketika akan melaksanakan shalat, diantaranya adalah:

- 1) Beragama islam
- 2) Berakal
- 3) Baligh
- 4) Telah sampai dakwah islam kepadanya
- 5) Bersih dan suci dari hadas kecil maupun besar.
- 6) Sadar atau tidak sedang tidur.³⁶

Rukun shalat adalah hal yang harus ada dan dilakukan Ketika melakukan shalat. Perbedaan syarat dan rukun adalah jika syarat adalah hal yang harus dipenuhi Ketika akan melaksanakan shalat jika rukun hal yang

³⁵ Abu Sakhi, *Buku Praktis Panduan Shalat* (PT. Genesis Learning, n.d.), 36. Abu Sakhi, *Buku Praktis Panduan Shalat* (PT. Genesis Learning, n.d.), 36.

³⁶ Mukhsin Mather, *Panduan Shalat Wajib & Sunnah Lengkap lima0% Pasti Langsung Bisa Dan Paham* (Lembar Langit Indonesia, 2015). 22 Mather, *Panduan Shalat Wajib & Sunnah Lengkap lima0% Pasti Langsung Bisa Dan Paham*. 22

harus ada dan di penuhi Ketika sedang melaksnakan salat. Dalam menunaikan salat juga harus memenuhi rukun salat, diantaranya adalah:

- 1) Niat, sesuaikan dengan salat yang dikerjakan.
- 2) Mengucap takbiratulihram dengan mengangkat kedua tangan.
- 3) Berdiri untuk yang mampu berdiri.
- 4) Membaca surah Al-Fatihah di setiap rakaat salat.
- 5) Ruku' dengan tuma'ninah.
- 6) I'tidal tuma'ninah.
- 7) Sujud dilakukan dua kali tuma'ninah.
- 8) Duduk tasyahud awal tuma'ninah.
- 9) Duduk tasyahud akhir tuma'ninah.
- 10) Membaca shalawat Nabi di saat tasyahud akhir.
- 11) Salam.
- 12) Lakukan dengan tertib dan berurutan.³⁷

b. Manfaat Ibadah Salat Lima Waktu

Menunaikan salat fardhu memiliki banyak manfaat, selain melaksanakan kewajiban manfaatnya yaitu sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah swt. Banyak manfaat yang diberikan dalam menunaikan salat, diantaranya adalah:

- 1) Pembuka pintu ketentraman.
- 2) Diberikan petunjuk

³⁷ Sri Heneng Prasastono & Mohammad Hidayatul Holili, "Animasi 2D Tuntunan Salat Fardhu 2D Animation Fardhu Prayer Guide," *Bisnis Dan Kewirausahaan* Vol. 2, no. 1 (2022): 20–32, <https://doi.org/https://doi.org/lima.55606/jurimbik.v2i1.lima5>.

- 3) Sebagai penghindar dari kemaksiatan.
- 4) Mendatangkan pertolongan dari Allah swt.
- 5) Pengugur dosa.
- 6) Mendapat ketenangan mental dan batin.
- 7) Mendatangkan dan mempermudah rezeki.
- 8) Sebagai bukti rasa Syukur kepada Allah.³⁸

Manfaat salat untuk remaja adalah:

- 1) Menciptakan rasa tenang dan tentram. Melaksanakan salat akan membuat hati remaja tenang dan tentram.
- 2) Menghilangkan perasaan takut dan berdosa.
- 3) Meningkatkan kualitas hidup baik sosial maupun emosional.³⁹

Dari penjelasan di atas manfaat salat adalah sebagai penenang hati, membangun rasa aman dan tentram serta meningkatkan kualitas hidup remaja. Mulai dari kualitas hidup sosial dan spriritualnya.

3. Pengertian Remaja

Remaja di definisikan sebagai masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Menurut WHO usia remaja mulai dari 12 sampai 24 tahun. Istilah penyebutan remaja ada berbagai macam, diantaranya ada *puberty* (inggris), *pube. rteit* (Belanda), *pubertas* (latin), dan juga

³⁸ 7 Sahabat, *Hikmah Sehat Gerakan Salat* (Lingkar Pena Publishing House, 2015). 25-28 7 Sahabat, *Hikmah Sehat Gerakan Salat* (Lingkar Pena Publishing House, 2015). 25-28

³⁹ Bintang Amanda, Fatimah Azzahroh, and Nadita Restika Wulandari, "Penanganan Insecure Pada Remaja Dengan Pendekatan Terapi Salat Dan Dzikir," *Proceeding Conference on Psychology and Behavioral Sciences* Vol. 3, no. 1 (2024): Hal. 117-124.

adolescentio (latin) yang artinya masa muda.⁴⁰ Seiring dengan perkembangan zaman, pengertian *adolenscence* diartikan secara luas, yaitu mencakup kematangan mental, sosial, emosional dan fisik. Menurut Hurlock remaja adalah seseorang yang sudah matang secara seksualitas atau masa pubertas dan yang bisa dikatakan remaja adalah mereka yang berusia sekitar 13 sampai 17 atau 18 tahun.⁴¹ Masa remaja merupakan masa peralihan, banyak perubahan yang terjadi mulai dari perubahan psikis sampai fisik. Perubahan fisik adalah yang paling terlihat, yaitu dimana perubahan pada tubuh yang berkembang pesat. Hingga membentuk tubuh seperti orang dewasa pada umumnya dan disertai dengan perubahan reproduktif.

Pada remaja juga terjadi perubahan pola pikir abstrak seperti orang dewasa dan mulai menjalankan peranannya sosialnya sebagai pribadinya yang baru.⁴² Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan remaja adalah masa transisi dari dunia anak-anak ke masa dewasa, ditandai dengan perubahan pola pikir yang abstrak seperti orang dewasa, perubahan psikis, dan perubahan fisik. Remaja mulai berbaur dengan masyarakat dewasa, dan cenderung meninggalkan sikap ke kanak-kanakan.

a. Ciri-Ciri Perkembangan Remaja

Masa remaja dibagi menjadi tiga, yaitu:

⁴⁰ Yudho Bawono, *Perkembangan Anak & Remaja* (Solok: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim, 2023). Bawono, *Perkembangan Anak & Remaja*.

⁴¹ Elizabeth Hurlock, *Psikolog Perkembangan* (Pustaka Indo, 1989). Hal. 206. Hurlock, *Psikolog Perkembangan*. Hal. 206.

⁴² Kayyis Fithri Ajhuri, *Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan, Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2019). 122. Ajhuri, *Psikol. Perkemb. Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidup*. 122.

- 1) Masa remaja awal 12-15 tahun. Pada tahap ini remaja mulai menerima kondisi perubahan secara fisik.
- 2) Masa Remaja Pertengahan 15-18 tahun. Pada masa ini, remaja mengembangkan sikap, menetapkan Keputusan baik Keputusan besar atau kecil yang ingin dicapai.
- 3) Masa remaja akhir 19-22 tahun. Masa ini adalah masa akhir dalam perkembangan remaja menuju dewasa.⁴³

Karakteristik perubahan yang dialami pada remaja diantaranya adalah:

- 1) Perkembangan Fisik

Secara lengkap perubahan fisik pada remaja dibedakan menjadi lima, yaitu:

- a) Stadium pubertas.
 - b) Tempo pubertas.
- 2) Perkembangan Kognitif. Remaja cenderung masih berfikir kritis dan suka memberikan kritik, selain itu remaja juga suka terhadap hal-hal baru yang cenderung menantang.
 - 3) Perubahan social dan emosional. Hal-hal yang dapat mempengaruhi emosi pada remaja adalah salahsatunya pada lingkungan dan keluarga.⁴⁴

⁴³ Ibid., 123.

⁴⁴ Anindya Hapsari, *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Modul Kesehatan Reproduksi Remaja* (Malang: Wineka Media, 2023), 2. Hapsari, *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Modul Kesehatan Reproduksi Remaja*, 2.

B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, adapun beberapa penelitian yang relevan dengan judul peneliti adalah sebagai berikut:

1. Jurnal yang ditulis oleh Sahdani Harahap, mahasiswa dari Sekolah Tinggi Agama Islam Yayasan Dakwah Islamiyah Lubuk Sikaping. Dengan judul “Komunikasi Dakwah Orang tua Terhadap Remaja Dalam Pelaksanaan Salat Lima Waktu”, pada tahun 2022.⁴⁵ Fokus dari penelitian ini adalah Fokus dari penelitian ini adalah membahas bagaimana permasalahan terkait dengan komunikasi orang tua terhadap remaja dalam pelaksanaan salat lima waktu dan bagaimana cara orang tua dapat berhasil membangun komunikasi yang baik dengan remaja terkait pelaksanaan salat lima waktu.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah orang tua banyak menggunakan pola komunikasi antarpersonal yaitu orang tua telah melakukan komunikasi dengan remaja tetapi remaja malah mengabaikan perintah orang tua untuk melaksanakan salat lima waktu, walau ada juga remaja yang melakukan salat lima waktu tanpa diperintah dulu oleh orang tua dikarenakan sudah terbiasa dari kecil.

2. Jurnal yang ditulis oleh Novarianti Ramadhani & Zaifatur Ridha, mahasiswi Selah Tinggi Agama Islam Jami'iyah Mahmudiyah Tanjung Putra Langkat, dengan judul “Upaya Orang tua Dalam Pembinaan

⁴⁵ Sahdani Harahap, “Komunikasi Dakwah Orang tua Terhadap Remaja Dalam Pelaksanaan Salat Lima Waktu,” *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2022): 247–54, <https://doi.org/lima.3lima04/jpion.v1i2.50>.

Ibadah Salat Lima Waktu Pada Siswa Kelas VII MTS Negeri 3 Langkat”, pada tahun 2023.⁴⁶ Fokus penelitian ini adalah tentang bagaimana upaya para orang tua memberikan pendidikan kepada anak terkait kedisiplinan salat lima waktu.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah upaya orang tua dalam membina kedisiplinan anak salat lima waktu harus disertai juga dengan cara yang efektif agar kelak anak dapat menjalankan salat lima waktu dengan baik dan benar tanpa unsur paksaan dari orang tua.

3. Skripsi yang ditulis oleh Sri Ayu Oktaviani, mahasiswa Pendidikan Agama Islam, dengan judul “Penanaman Ibadah Salat Wajib Oleh Orang tua Pada Remaja di Jorong Bumbung Nagari Situjuah Batua Kabupaten Lima Puluh Kota”, pada tahun 2022.⁴⁷ Fokus penelitian ini adalah bagaimana cara orang tua menanamkan kesadaran beribadah salat pada remaja.

Kesimpulannya dari penelitian ini adalah, bentuk penanaman kesadaran beribadah salat pada remaja dengan memberikan keteladanan yang baik, memberikan nasehat dan hukuman. Dalam melakukan upaya tersebut juga ada tantangan dan hambatan seperti pengaruh lingkungan.

⁴⁶ Novarianti Ramadhan and Zaifatur Ridha, “Upaya Orang tua Dalam Pembinaan Ibadah Salat Lima Waktu Pada Siswa Kelas VIII MTS Negeri 3 Langkat Zaifatur Ridha STAI Jam’iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat,” *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 3 (2023): 21–31.

⁴⁷ Sri Ayu Oktaviani, “Penanaman Ibadah Salat Wajib Oleh Orang tua Pada Remaja di Jorong Bumbung Nagari Situjuah Batua Kabupaten Lima Puluh Kota”, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar. 2022.

4. Jurnal yang ditulis oleh Ayu Setyawati, dkk, mahasiswa Universitas Maarif Lampung, dengan judul, “Peranan Orang tua dalam Mengembangkan Religiusitas Remaja di Desa Sidorahayu Kecamatan Abung Semuli Kabupaten Lampung Utara”, pada 2024.⁴⁸ Fokus dari penelitian ini adalah PERANAN orang tua dalam mengembangkan religiusitas remaja, seperti mengembangkan kebiasaan beribadah salat pada remaja.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah, pengaruh paling besar pada kehidupan remaja adalah orang tuanya. Orang tua peranan penting dalam membangun religuitas remaja. Seperti, orang tua bertindak sebagai fasilitator, komunikator dan motivator.

5. Jurnal yang ditulis oleh Rieke Rachmawati, dkk, mahasiswa Universitas Islam Negeri Malang, dengan judul, “Metode Orang tua dalam Menanamkan Kedisiplinan Ibadah Salat Pada Anak (Studi Kasus di Asrama Yon Armed 1 Roket Singosari)”, pada 2021.⁴⁹ Fokus dari penelitian ini adalah metode yang digunakan orang tua untuk mendisiplinkan anak agar mengerjakan salat dan hasil dari penggunaan metode tersebut.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah, orang tua memiliki peranan penting dalam menanamkan kedisiplinan salat pada anak. Perananan

⁴⁸ Setiawati, Q, and Wijaya, “Peranan Orang tua Dalam Mengembangkan Religiusitas Remaja Di Desa Sidorahayu Kecamatan Abung Semuli Kabupaten Lampung Utara.” *Attractive : Innovative Education Journal*, vol. 6, no. 2 (2024), 1-12.

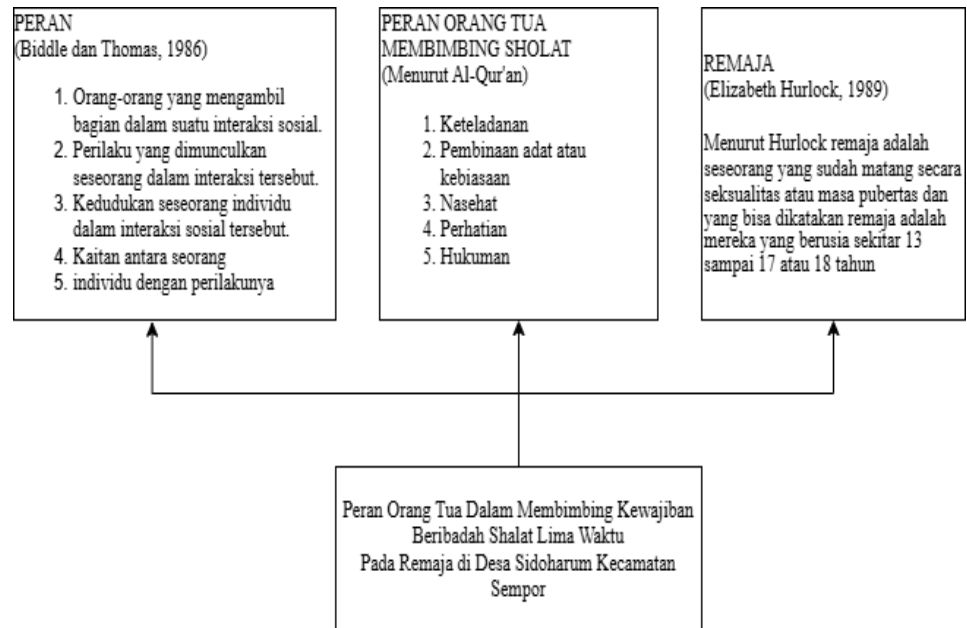
⁴⁹ Mohammad Muslim, Rieke Rachmawati, Lia Nur Atiqoh Bela Dina, “Metode Orang tua Dalam Menanamkan Kedisiplinan Ibadah Salat Pada Anak (Studi Kasus Di Asrama Yon Armed 1 Roket Singosari),” *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 3 (2021): 53–61.

serta orang tua dalam mendisiplinkan anak juga harus di barengi dengan lingkungan rumah yang baik serta kerjasama antar anggota keluarga agar perilaku disiplin salat meningkat. Cara orang tua dalam menanamkan sikap disiplin juga beragam, mulai dari memberikan teladan dan lain sebagainya. Dengan cara tersebut juga menghasilkan perubahan yang diharapkan, contohnya anak menjadi salat tanpa menunggu diperintah, dan meningkatkan kegiatan positif lainnya.

C. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah sebuah konsep, definisi, serta literatur ilmiah yang relevan dengan teori yang digunakan dalam suatu penelitian. Kerangka teori merupakan elemen penting dalam penelitian, karena memiliki fungsi sebagai jembatan penghubung penelitian dengan pengetahuan yang sudah ada sebelumnya serta memperkuat variable utama dalam fenomena yang diteliti.⁵⁰ Berdasarkan landasan teori diatas maka kerangka teori yang digunakan, adalah sebagai berikut:

⁵⁰ Tamaulina Sembiring Dkk., *Teori Dan Praktik Pendekatan* (Karawang: CV. Saba Jaya Publisher, 2023), 62. Dkk., *Teori Dan Praktik Pendekatan*, 62.



Gambar 1.1 Kerangka Teori